

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN KERJA
SAMA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**



Oleh:

POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

2026

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id
	LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Realisasi Anggaran
Pelaksanaan : Februari – Juli 2026
Tempat Pelaksanaan : Politeknik Pariwisata Batam

Batam, Juli 2026

Di Setujui,



Eva Amalia, SH., M.Si.
Wakil III Bidang Kemahasiswaan
dan Kerja Sama



Hariani Kustiah, M.Pd.
Plt. Kabag SPM-SAI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Ruang Lingkup	3
BAB II METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI	4
2.1. Kebijakan Monitoring & Evaluasi	4
2.2. Mekanisme Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi.....	5
2.3. Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	7
2.4. Waktu Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi.....	7
BAB III HASIL DAN ANALISIS MONITORING & EVALUASI	9
3.1 Realisasi Anggaran Semester Genap TA 2025/2026.....	9
3.1.1 Realisasi Anggaran Operasional Rutin Kerja Sama Semester Genap TA 2025/2026	10
3.1.2 Realisasi Anggaran Operasional Rutin Kemahasiswaan Semester Genap TA 2025/2026	13
3.1.3 Realisasi Anggaran Operasional Rutin Humas Semester Genap TA 2025/2026	16
3.1.4 Realisasi Anggaran Pengadaan Aset Peralatan Semester Genap TA 2025/2026	19
3.1.5 Perbandingan Realisasi Anggaran Operasional Rutin dan Pengadaan Aset Semester Genap TA 2025/2026	22

BAB IV_KESIMPULAN SARAN	28
4.1 Kesimpulan	28
4.2 Saran	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Realisasi Anggaran Operasional Rutin Kerja Sama Semester Genap TA 2025/2026.....	10
Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Operasional Rutin Kemahasiswaan Semester Genap TA 2025/2026	14
Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Operasional Rutin Humas Semester Genap TA 2025/2026.....	17
Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Pengadaan Aset Peralatan Semester Genap TA 2025/2026.....	19
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Anggaran Operasional Rutin dan Pengadaan Aset Semester Genap TA 2025/2026.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gamabar 3.1 Realisasi Anggaran Operasional Rutin Kerja Sama Semester	
Genap TA 2025/2026.....	12
Gamabar 3.2 Realisasi Anggaran Operasional Rutin Kemahasiswaan Semester	
Genap TA 2025/2026.....	15
Gamabar 3.3 Realisasi Anggaran Operasional Rutin Humas Semester Genap TA	
2025/2026.....	18
Gamabar 3.4 Realisasi Anggaran Pengadaan Aset Peralatan Semester Genap TA	
2025/2026.....	20
Gamabar 3.5 Perbandingan Realisasi Anggaran Operasional Rutin dan Pengadaan	
Aset Semester Genap TA 2025/2026.....	24

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Keuangan Bidang Kerja Sama Politeknik Pariwisata Batam Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan Bidang Kerja Sama sekaligus sebagai wujud penerapan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan kerja sama di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai realisasi anggaran, penggunaan dana, serta capaian pelaksanaan kegiatan selama Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 sebagai dasar evaluasi dan penyusunan kebijakan pengelolaan keuangan pada periode berikutnya.

Laporan ini disusun berdasarkan data dan dokumen keuangan yang telah dihimpun sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Politeknik Pariwisata Batam. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pada periode yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan serta mendukung peningkatan kualitas tata kelola keuangan Bidang Kerja Sama di Politeknik Pariwisata Batam

Batam, Juli 2026

Penyusun,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung penyelenggaraan program dan kegiatan di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. Sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang menerapkan prinsip *good governance*, setiap unit kerja berkewajiban menyusun perencanaan anggaran yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Salah satu instrumen yang digunakan dalam proses tersebut adalah Rencana Anggaran Biaya (RAB), yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan serta pengendalian penggunaan anggaran.

Bidang Kerja Sama memiliki peran strategis dalam menjalin, mengembangkan, dan memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak, baik instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), perguruan tinggi, maupun lembaga lainnya, baik di dalam maupun luar negeri. Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, diperlukan perencanaan anggaran yang tepat agar setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Bidang Kerja Sama Tahun Akademik 2025/2026 dilakukan berdasarkan rencana program kerja yang telah disusun dengan memperhatikan skala prioritas, kebutuhan operasional, serta ketersediaan anggaran institusi. Melalui penyusunan RAB yang terencana, diharapkan alokasi anggaran dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran sehingga mampu mendukung

pencapaian indikator kinerja Bidang Kerja Sama.

Laporan Rencana Anggaran Biaya ini disusun sebagai dokumen perencanaan sekaligus acuan dalam pelaksanaan, pengendalian, dan pertanggungjawaban penggunaan anggaran Bidang Kerja Sama. Selain itu, dokumen ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam proses evaluasi pelaksanaan kegiatan, pengambilan keputusan, serta penyusunan kebijakan pengelolaan anggaran pada periode berikutnya guna mendukung peningkatan kualitas tata kelola keuangan di Politeknik Pariwisata Batam

1.2 Tujuan

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keuangan Politeknik Pariwisata Batam Tahun Akademik 2025/2026 dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Menilai kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran pada seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam.
2. Mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, khususnya dalam mendukung pencapaian program kerja, kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan operasional institusi.
3. Mengevaluasi kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap regulasi, Standar Operasional Prosedur (SOP), pedoman keuangan, serta prinsip akuntabilitas dan transparansi.
4. Mengidentifikasi hambatan, masalah, dan risiko keuangan yang muncul selama proses perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan keuangan.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kualitas tata kelola

keuangan pada periode berikutnya, termasuk penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

6. Mendorong peningkatan budaya mutu dan akuntabilitas melalui penerapan praktik evaluasi berkelanjutan pada seluruh proses pengelolaan keuangan di Politeknik Pariwisata Batam.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi keuangan tahun akademik 2025/2026 mencakup rencana anggaran dan realisasi keuangan untuk: Direktur, Wadir 1, Wadir 2, Wadir 3, Satuan Audit Internal (SAI), SPMI, Puslitabmas, Program Studi CUM, Program Studi RDM, Program Studi FBM, Program Studi S2 – TPD, ADAK, unit umum, unit SDM, keuangan, kerjasama, kemahasiswaan, humas, dan marketing.

BAB II

METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

2.1 Kebijakan Monitoring & Evaluasi

Politeknik Politeknik Pariwisata Batam memiliki komitmen kuat dalam membangun tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, efisien, dan sesuai dengan prinsip *good governance*. Sebagai bagian dari upaya memastikan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi, institusi menetapkan Kebijakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keuangan untuk mengawal seluruh proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan pada seluruh unit kerja.

Secara umum, arah kebijakan monitoring dan evaluasi keuangan di Politeknik Pariwisata Batam meliputi:

- 1) Menjamin keteraturan dan ketertiban administrasi keuangan, termasuk validitas dokumen, ketepatan proses penatausahaan, dan kesesuaian antara anggaran dan realisasi.
- 2) Mengawasi kepatuhan unit kerja terhadap SOP Keuangan, pedoman perencanaan anggaran, dan ketentuan pelaporan keuangan yang telah ditetapkan institusi.
- 3) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran, terutama yang berkaitan dengan program akademik, kemahasiswaan, sarana prasarana, dan kemitraan.
- 4) Memastikan seluruh pengelolaan dana mendukung capaian kinerja institusi, termasuk target Renstra, Rencana Operasional (Renop), dan indikator kinerja

utama (IKU).

- 5) Mendorong budaya peningkatan mutu berkelanjutan melalui identifikasi masalah, analisis risiko, dan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi.

Pelaksanaan kebijakan monev dilakukan secara terstruktur oleh Satuan Penjaminan Mutu - Satuan Audit Internal (SPM-SAI) bekerja sama dengan Unit Keuangan serta unit-unit terkait lainnya. Setiap unit berkewajiban menyediakan data, dokumen pendukung, dan informasi yang diperlukan untuk memastikan proses evaluasi berjalan objektif dan berbasis bukti (*evidence-based*).

Dengan adanya kebijakan ini, Politeknik Pariwisata Batam berkomitmen untuk terus memperkuat sistem pengelolaan keuangan yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing, serta memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran memberikan manfaat optimal bagi pengembangan institusi.

2.2 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keuangan di Politeknik Pariwisata Batam dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan mutu tata kelola keuangan. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan anggaran berjalan sesuai ketentuan, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan. Adapun tahapan mekanisme pelaksanaan monev adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Monitoring dan Evaluasi

Tahap awal dilakukan dengan menyusun jadwal dan rencana kerja monev berdasarkan kalender akademik dan siklus penganggaran. Pada tahap ini,

ditetapkan indikator monev, instrumen evaluasi, serta ruang lingkup penilaian yang meliputi efektivitas anggaran, efisiensi penggunaan dana, kelengkapan dokumen, dan kepatuhan terhadap regulasi. SPM–SAI bersama Unit Keuangan menetapkan tim pelaksana monev yang terdiri dari unsur auditor internal, pengelola anggaran, serta perwakilan unit terkait.

2. Pengumpulan Data dan Bukti Pendukung

Proses monev dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui telaah dokumen, wawancara, observasi, dan peninjauan laporan realisasi anggaran. Unit kerja diminta menyediakan laporan penggunaan anggaran, bukti transaksi, daftar kegiatan, dokumen RKA, serta laporan pertanggungjawaban keuangan. Pengumpulan data dilakukan secara objektif dan berbasis bukti (*evidence-based*).

3. Pelaksanaan Monitoring

Melakukan pemantauan pada unit-unit terkait untuk menilai kesesuaian antara rencana anggaran dan pelaksanaannya. Pada tahap ini dilakukan verifikasi dokumen, pemeriksaan kesesuaian penggunaan anggaran, serta identifikasi ketidaksesuaian atau potensi risiko keuangan. Monitoring lapangan juga melibatkan pengecekan terhadap ketertiban administrasi, kepatuhan terhadap SOP Keuangan, dan validitas laporan pertanggungjawaban.

4. Analisis dan Evaluasi Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Tim monev melakukan pemetaan hambatan, penyebab ketidaksesuaian, risiko finansial, serta peluang perbaikan. Evaluasi ini bertujuan memastikan bahwa penggunaan anggaran

sejalan dengan tujuan program, sasaran kinerja unit kerja, serta ketentuan pengelolaan keuangan.

5. Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi

Setelah analisis selesai, tim menyusun laporan monev yang memuat temuan utama, hasil evaluasi, dan rekomendasi perbaikan. Laporan ini disampaikan kepada pimpinan institusi, Unit Keuangan, dan unit kerja terkait sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan tata kelola keuangan.

2.3 Prinsip Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi

Agar kegiatan monev berjalan efektif, pelaksanaannya berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

- **Objektivitas:** Penilaian dilakukan berdasarkan data yang terukur, bukan asumsi.
- **Transparansi:** Hasil evaluasi dapat diakses oleh pihak terkait sesuai kewenangan.
- **Partisipatif:** Melibatkan mahasiswa, lulusan mahasiswa, dosen, dan mitra sebagai bagian dari proses evaluasi.
- **Kerahasiaan:** Menjaga privasi responden untuk menghindari bias hasil.
- **Berorientasi Peningkatan Mutu:** Setiap hasil evaluasi diarahkan untuk menghasilkan tindakan perbaikan nyata.

2.4 Waktu Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi dan monitoring Keuangan Tahun Akademik 2025-2026 dilaksanakan pada periode bulan Februari hingga Juli 2026, bertepatan dengan

berakhirnya kegiatan pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2025-2026.

Kegiatan ini diselenggarakan secara terkoordinasi oleh Satuan Penjaminan Mutu - Satuan Audit Internal (SPM-SAI) bekerja sama dengan unit keuangan dan unit-unit yang berkaitan lainnya.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS MONITORING & EVALUASI

3.1 Realisasi Anggaran Semester Genap TA 2025/2026

Pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, Bidang Kerja Sama Politeknik Pariwisata Batam memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp49.700.000,00. Hingga akhir periode pelaporan, realisasi anggaran mencapai Rp47.897.927,00 atau 96,37% dari total anggaran yang tersedia, sehingga masih terdapat sisa anggaran sebesar Rp1.802.073,00.

Realisasi anggaran menunjukkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan Bidang Kerja Sama telah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Beberapa kegiatan bahkan mengalami realisasi melebihi anggaran yang dialokasikan, seperti biaya pengiriman dokumen dalam negeri, kunjungan insidentil ke pemerintah daerah dan mitra institusi, kunjungan balasan mitra institusi dalam negeri, serta kunjungan balasan mitra institusi luar negeri. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kebutuhan operasional yang lebih besar dibandingkan dengan estimasi awal pada saat penyusunan anggaran.

Di sisi lain, terdapat beberapa kegiatan yang belum direalisasikan, yaitu Biaya Pengiriman Dokumen Luar Negeri dan Biaya Penyelenggaraan Inbound International Exchange (Summer Course), sehingga anggaran yang telah dialokasikan untuk kedua kegiatan tersebut tidak digunakan selama periode pelaporan. Selain itu, beberapa kegiatan seperti jamuan kunjungan mitra kerja sama industri dan institusi masih memiliki sisa anggaran karena realisasinya berada di bawah pagu yang telah

ditetapkan.

Secara keseluruhan, tingkat serapan anggaran sebesar 96,37% menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran Bidang Kerja Sama telah berjalan dengan baik dan sebagian besar program kerja berhasil dilaksanakan. Meskipun demikian, masih diperlukan penyempurnaan dalam proses perencanaan anggaran agar alokasi dana pada setiap kegiatan lebih sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan, sehingga dapat meminimalkan terjadinya kelebihan maupun kekurangan anggaran pada periode berikutnya.

3.1.1. Realisasi Anggaran Operasional Rutin Kerja Sama Semester Genap TA 2025/2026

Realisasi anggaran operasional rutin Bidang Kerja Sama pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 merupakan gambaran pelaksanaan penggunaan anggaran untuk mendukung berbagai program dan kegiatan kerja sama yang telah direncanakan. Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan operasional, antara lain pengiriman dokumen, kunjungan mitra, jamuan kerja sama, serta penyelenggaraan kegiatan internasional. Rincian realisasi anggaran operasional rutin Bidang Kerja Sama disajikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Realisasi Anggaran Operasional Rutin Kerja Sama Semester
Genap TA 2025/2026**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)
------------	---------------	--------------------------	---------------------------	-------------------------------------	-------------------------------

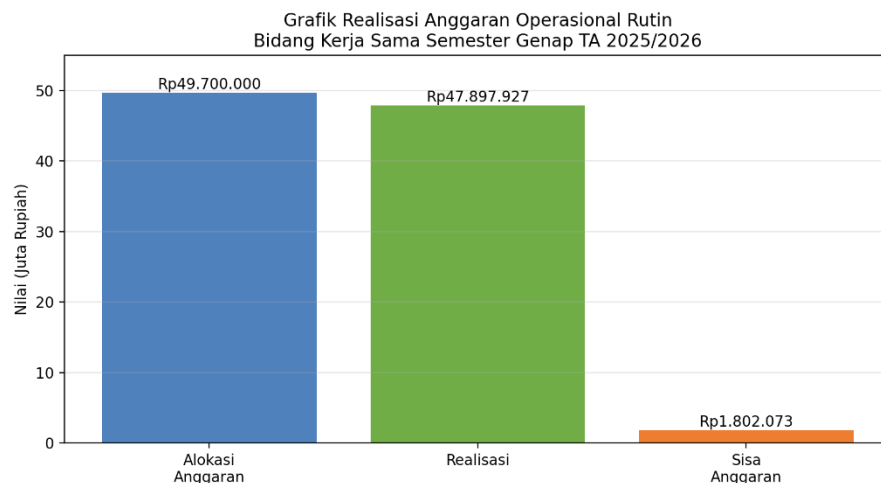
1	Biaya Pengiriman Dokumen Dalam Negeri	1.200.000	1.495.250	124,60	(295.250)
2	Biaya Pengiriman Dokumen Luar Negeri	1.500.000	0	0,00	1.500.000
3	Biaya Kunjungan Insidentil ke Pemda dan Mitra Institusi	8.000.000	8.801.400	110,02	(801.400)
4	Biaya Kunjungan Balasan Mitra Institusi Dalam Negeri	5.000.000	6.355.000	127,10	(1.355.000)
5	Biaya Kunjungan Balasan Mitra Institusi Luar Negeri	18.000.000	21.720.642	120,67	(3.720.642)
6	Biaya Jamuan Kunjungan Mitra Kerja Sama Industri dan Institusi	10.000.000	9.525.635	95,26	474.365
7	Biaya Penyelenggaraan <i>Inbound International Exchange</i> (Summer Course)	6.000.000	0	0,00	6.000.000
Jumlah	Operasional Rutin Bidang Kerja Sama	49.700.000	47.897.927	96,37	1.802.073

Berdasarkan Tabel 3.1, Bidang Kerja Sama memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp49.700.000,00 dengan realisasi sebesar Rp47.897.927,00 atau 96,37%, sehingga masih terdapat sisa anggaran sebesar Rp1.802.073,00. Tingkat serapan anggaran tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang telah

ditetapkan.

Beberapa kegiatan menunjukkan realisasi melebihi anggaran yang dialokasikan, seperti biaya pengiriman dokumen dalam negeri, kunjungan insidentil ke pemerintah daerah dan mitra institusi, serta kunjungan balasan mitra institusi baik dalam maupun luar negeri. Sebaliknya, terdapat pula kegiatan yang belum direalisasikan, yaitu biaya pengiriman dokumen luar negeri dan penyelenggaraan Inbound International Exchange (Summer Course), sehingga anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut masih tersisa.

Gambar 3.1 Grafik Realisasi Anggaran Operasional Rutin Bidang Kerja Sama Semester Genap TA 2025/2026



Gambar 3.1 memperlihatkan perbandingan antara alokasi anggaran, realisasi anggaran, dan sisa anggaran pada kegiatan Operasional Rutin Bidang Kerja Sama Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Alokasi anggaran yang ditetapkan sebesar Rp49.700.000,00, dengan realisasi anggaran mencapai Rp47.897.927,00 atau 96,37%, sedangkan sisa anggaran tercatat sebesar

Rp1.802.073,00 atau 3,63%.

Realisasi anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan Bidang Kerja Sama, meliputi pengiriman dokumen dalam dan luar negeri, kunjungan kepada pemerintah daerah dan mitra institusi, kunjungan balasan mitra institusi dalam maupun luar negeri, jamuan kunjungan mitra kerja sama industri dan institusi, serta penyelenggaraan program Inbound International Exchange (Summer Course). Secara umum, tingkat serapan anggaran yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar program kerja telah terlaksana sesuai dengan rencana, meskipun terdapat beberapa kegiatan yang belum direalisasikan maupun kegiatan yang realisasinya melebihi alokasi anggaran. Rincian realisasi anggaran pada setiap kegiatan telah disajikan pada Tabel 3.1

3.1.2. Realisasi Anggaran Operasional Rutin Kemahasiswaan Semester

Genap TA 2025/2026

Realisasi anggaran operasional rutin Kemahasiswaan pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 merupakan gambaran pelaksanaan penggunaan anggaran untuk mendukung berbagai program dan kegiatan kemahasiswaan yang telah direncanakan. Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan minat, bakat, kompetensi, prestasi, serta layanan kemahasiswaan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembinaan mahasiswa di Politeknik Pariwisata Batam.

Realisasi anggaran pada setiap kegiatan menunjukkan tingkat pelaksanaan program kerja Kemahasiswaan selama Semester Genap Tahun Akademik

2025/2026. Adapun rincian alokasi anggaran, realisasi anggaran, dan sisa anggaran operasional rutin Kemahasiswaan disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Realisasi Anggaran Operasional Rutin Kemahasiswaan
Semester Genap TA 2025/2026

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Sisa Anggaran (Rp)
1	Biaya Workshop Pengembangan Karir/Kewirausahaan	8.000.000	8.990.125	112,38	(990.125)
2	Biaya Pengabdian Masyarakat – Pelatihan dan Workshop	3.000.000	3.341.500	111,38	(341.500)
3	Biaya Operasional Workshop LLDIKTI XVII, DIKSI, BAKORMA Indonesia	4.000.000	4.633.000	115,83	(633.000)
4	Biaya Pelatihan Workshop Soft Skills	6.000.000	5.418.622	90,31	581.378
5	Biaya Mengikuti Perlombaan Kategori Mahasiswa	6.000.000	5.275.962	87,93	724.038
6	Biaya Konseling Kesehatan Mental (<i>Mental Health</i>)	4.000.000	1.000.000	25,00	3.000.000
7	Biaya Seminar/ <i>Sharing Session</i> Alumni	8.000.000	7.708.050	96,35	291.950
8	Biaya Pembelian Plakat	6.600.000	6.650.000	100,76	(50.000)
9	Biaya Pembelian Pigura (Sertifikat Pembicara, dll.)	540.000	189.600	35,11	350.400
Jumlah	Operasional Rutin Kemahasiswaan	46.140.000	43.206.859	93,64	2.933.141

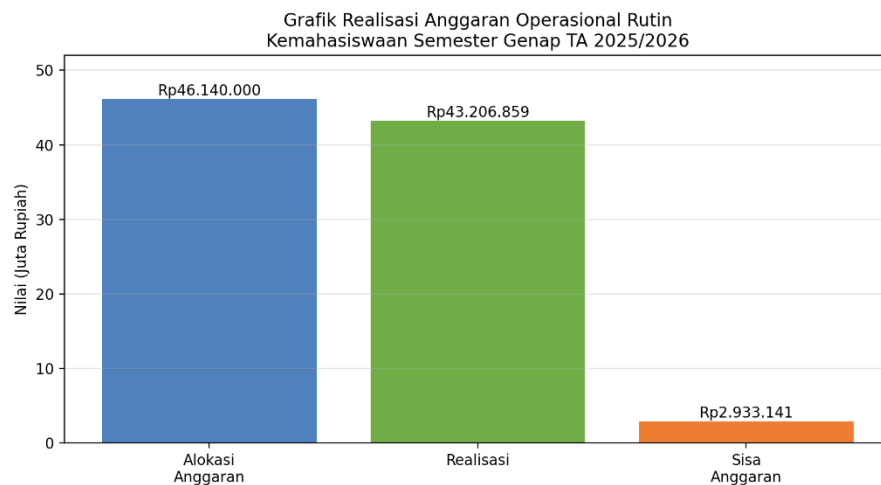
Berdasarkan Tabel 3.2, kegiatan operasional rutin Kemahasiswaan memiliki alokasi anggaran sebesar Rp46.140.000,00. Hingga akhir Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, realisasi anggaran mencapai

Rp43.206.859,00 atau 93,64%, dengan sisa anggaran sebesar Rp2.933.141,00 atau 6,36%.

Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan berbagai program dan kegiatan kemahasiswaan, antara lain Workshop Pengembangan Karir/Kewirausahaan, Pengabdian kepada Masyarakat melalui pelatihan dan workshop, Workshop LLDIKTI XVII, DIKSI, dan BAKORMA Indonesia, Pelatihan Soft Skills, keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai perlombaan, Konseling Kesehatan Mental (Mental Health), Seminar/Sharing Session Alumni, serta pengadaan plakat dan pigura sertifikat pembicara. Tingginya tingkat realisasi anggaran menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan kemahasiswaan telah terlaksana dengan baik sebagai upaya mendukung pengembangan kompetensi, prestasi, dan pelayanan kepada mahasiswa di Politeknik Pariwisata Batam.

Gambar 3.2. Realisasi Anggaran Operasional Rutin Kemahasiswaan

Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026



Gambar 3.2 memperlihatkan perbandingan antara alokasi anggaran, realisasi anggaran, dan sisa anggaran pada kegiatan Operasional Rutin Kemahasiswaan Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Alokasi anggaran yang ditetapkan sebesar Rp46.140.000,00, dengan realisasi anggaran mencapai Rp43.206.859,00 atau 93,64%, sedangkan sisa anggaran tercatat sebesar Rp2.933.141,00 atau 6,36%.

Realisasi anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan berbagai program dan kegiatan kemahasiswaan, meliputi Workshop Pengembangan Karir/Kewirausahaan, Pengabdian kepada Masyarakat melalui pelatihan dan workshop, Workshop LLDIKTI XVII, DIKSI, dan BAKORMA Indonesia, Pelatihan Soft Skills, keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai perlombaan, Konseling Kesehatan Mental (Mental Health), Seminar/Sharing Session Alumni, serta pengadaan plakat dan pigura sertifikat pembicara. Tingginya tingkat realisasi anggaran menunjukkan bahwa sebagian besar program kerja kemahasiswaan telah terlaksana secara optimal dalam mendukung pengembangan kompetensi, prestasi, dan layanan kepada mahasiswa di Politeknik Pariwisata Batam.

3.1.3. Realisasi Anggaran Operasional Rutin Humas Semester Genap TA 2025/2026

Realisasi anggaran operasional rutin Humas pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 merupakan gambaran pelaksanaan penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan kehumasan di lingkungan

Politeknik Pariwisata Batam. Penggunaan anggaran tersebut ditujukan untuk menunjang pelaksanaan program publikasi, dokumentasi, promosi, serta kegiatan lain yang mendukung penyebaran informasi dan peningkatan citra institusi.

Realisasi anggaran pada setiap kegiatan menunjukkan tingkat pelaksanaan program kerja Humas selama Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Adapun rincian alokasi anggaran, realisasi anggaran, dan sisa anggaran operasional rutin Humas disajikan pada Tabel 3.3.

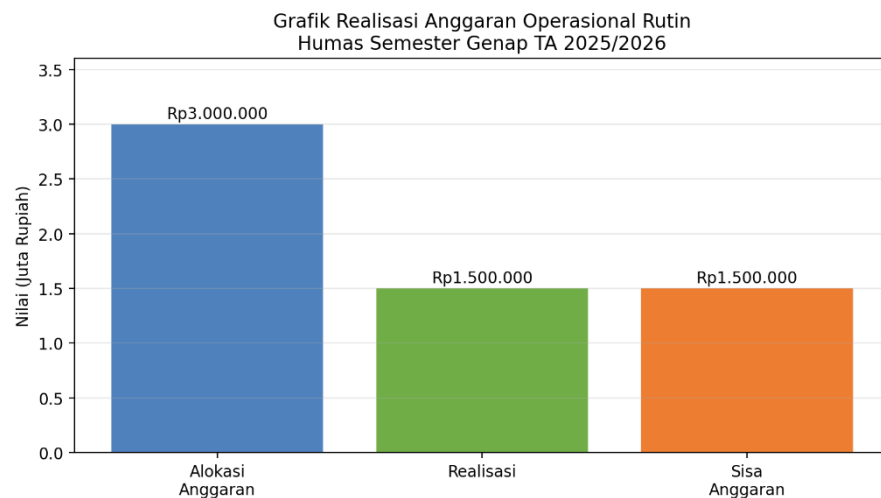
**Tabel 3.3. Realisasi Anggaran Operasional Rutin Humas Semester Genap
TA 2025/2026**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Sisa Anggaran (Rp)
1	Biaya Pembelian Plakat	2.500.000	1.000.000	40,00	1.500.000
2	Biaya Pembelian Pigura (Sertifikat Pembicara, dll.)	500.000	500.000	100,00	0
Jumlah	Operasional Rutin Humas	3.000.000	1.500.000	50,00	1.500.000

Tabel 3.3 menyajikan perbandingan alokasi anggaran, realisasi anggaran, persentase realisasi, dan sisa anggaran pada kegiatan operasional rutin Humas selama Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Penyajian data tersebut memberikan gambaran mengenai distribusi anggaran dan capaian realisasi pada setiap kegiatan, yaitu Biaya Pembelian Plakat serta Biaya Pembelian Pigura (Sertifikat Pembicara, dan lain-lain).

Untuk mempermudah interpretasi data, perbandingan antara alokasi anggaran, realisasi anggaran, dan sisa anggaran pada kegiatan operasional rutin Humas disajikan secara visual melalui Gambar 3.3.

Gambar 3.3. Realisasi Anggaran Operasional Rutin Humas Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026



Gambar 3.3 memperlihatkan perbandingan antara alokasi anggaran, realisasi anggaran, dan sisa anggaran pada kegiatan Operasional Rutin Humas Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Alokasi anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.000.000,00, dengan realisasi anggaran mencapai Rp1.500.000,00 atau 50,00%, sedangkan sisa anggaran tercatat sebesar Rp1.500.000,00 atau 50,00%.

Realisasi anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional Humas, yaitu pengadaan plakat dan pengadaan pigura (sertifikat pembicara, dan lain-lain) sebagai bagian dari kebutuhan kegiatan kehumasan dan hubungan kelembagaan di Politeknik Pariwisata Batam.

Meskipun tingkat serapan anggaran mencapai 50,00%, kebutuhan pengadaan selama periode pelaporan telah terpenuhi sesuai dengan pelaksanaan kegiatan, sehingga sisa anggaran dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyusunan anggaran pada periode berikutnya agar lebih sesuai dengan kebutuhan riil operasional Humas

3.1.4. Realisasi Anggaran Pengadaan Aset Peralatan Semester Genap TA 2025/2026

Realisasi anggaran pengadaan aset pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 merupakan gambaran pelaksanaan penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kebutuhan sarana pendukung kegiatan Bidang Kerja Sama di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. Pengadaan aset tersebut dilakukan untuk menunjang pelaksanaan administrasi kerja sama serta mendukung kelancaran penyusunan dan pengelolaan dokumen kerja sama institusi.

Realisasi anggaran pada setiap kegiatan menunjukkan tingkat pelaksanaan pengadaan aset selama Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Adapun rincian alokasi anggaran, realisasi anggaran, dan sisa anggaran pengadaan aset disajikan pada Tabel 3.4

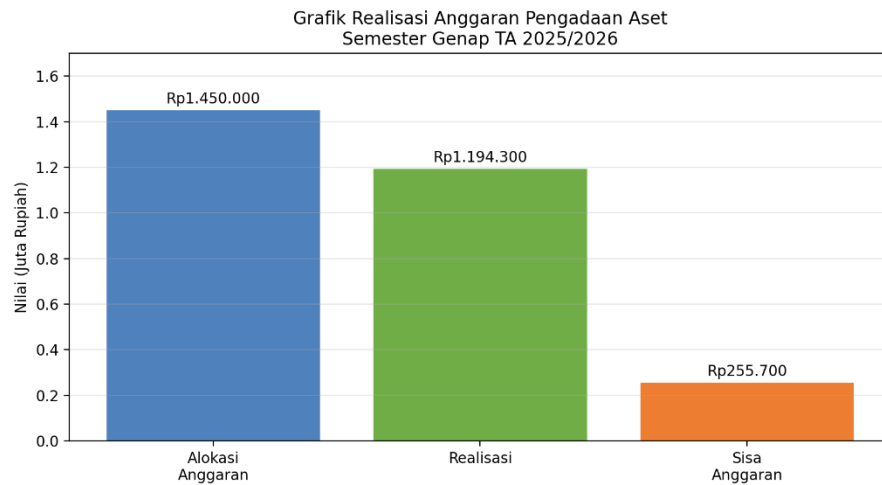
Tabel 3.4. Realisasi Anggaran Pengadaan Aset Peralatan Semester Genap TA 2025/2026

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Sisa Anggaran (Rp)
1	Kertas Flamingo Cetak MoU/MoA	250.000	187.300	74,92	62.700
2	Materai untuk MoU dan PKS Kerja Sama	1.200.000	1.007.000	83,92	193.000
Jumlah	Pengadaan Aset	1.450.000	1.194.300	82,37	255.700

Tabel 3.4 menyajikan perbandingan alokasi anggaran, realisasi anggaran, persentase realisasi, dan sisa anggaran pada kegiatan pengadaan aset selama Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Penyajian data tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat pemanfaatan anggaran pada setiap kegiatan pengadaan, yaitu Kertas Flamingo Cetak MoU/MoA dan Materai untuk MoU dan PKS Kerja Sama, sebagai sarana penunjang administrasi kerja sama di Politeknik Pariwisata Batam.

Untuk mempermudah interpretasi data, perbandingan antara alokasi anggaran, realisasi anggaran, dan sisa anggaran pada kegiatan pengadaan aset disajikan secara visual melalui Gambar 3.4.

Gambar 3.4. Realisasi Anggaran Pengadaan Aset Peralatan Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026



Gambar 3.4 memperlihatkan perbandingan antara alokasi anggaran, realisasi anggaran, dan sisa anggaran pada kegiatan Pengadaan Aset Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Alokasi anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.450.000,00, dengan realisasi anggaran mencapai Rp1.194.300,00 atau 82,37%, sedangkan sisa anggaran tercatat sebesar Rp255.700,00 atau 17,63%.

Realisasi anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pengadaan Kertas Flamingo Cetak MoU/MoA serta Materai untuk MoU dan PKS Kerja Sama sebagai kebutuhan penunjang administrasi kerja sama di Politeknik Pariwisata Batam. Tingkat realisasi anggaran menunjukkan bahwa sebagian besar kebutuhan pengadaan telah terpenuhi sesuai dengan pelaksanaan kegiatan, sementara sisa anggaran mencerminkan adanya efisiensi penggunaan dana sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyusunan anggaran pada periode berikutnya

3.1.5. Perbandingan Realisasi Anggaran Operasional Rutin dan Pengadaan

Aset Semester Genap TA 2025/2026

Perbandingan realisasi anggaran operasional rutin dan peralatan Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan anggaran serta kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini mencakup kelompok kegiatan operasional rutin yang terdiri atas kegiatan kerja sama, kemahasiswaan, dan humas, serta kebutuhan peralatan sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan operasional program studi.

Berdasarkan hasil monitoring anggaran, total alokasi anggaran pada Semester Genap TA 2025/2026 sebesar Rp100.290.000,00, dengan total realisasi sebesar Rp93.799.086,00 atau mencapai tingkat penyerapan sebesar 93,53%. Adapun sisa anggaran yang belum terealisasi sebesar Rp6.490.914,00. Rincian perbandingan anggaran dan realisasi pada masing-masing kelompok kegiatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5. Perbandingan Realisasi Anggaran Operasional Rutin dan Pengadaan Aset Semester Genap TA 2025/2026

No	Kelompok Kegiatan	Total Budget	Realisasi	% Realisasi	Sisa Anggaran
1	Operasional Rutin	Rp100.290.000	Rp93.799.086	93,53%	Rp6.490.914
	a. Kerja Sama	Rp49.700.000	Rp47.897.927	96,37%	Rp1.802.073
	b. Kemahasiswaan	Rp46.140.000	Rp43.206.859	93,64%	Rp2.933.141

	c. Humas	Rp3.000.000	Rp1.500.000	50,00%	Rp1.500.000
2	Peralatan	Rp1.450.000	Rp1.194.300	82,37%	Rp255.700

Berdasarkan Tabel 3.5, dapat diketahui bahwa realisasi anggaran Semester Genap TA 2025/2026 sebagian besar digunakan untuk mendukung kegiatan operasional rutin, dengan total anggaran sebesar Rp100.290.000,00 dan realisasi sebesar Rp93.799.086,00 atau mencapai 93,53%. Tingkat penyerapan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan utama telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Pada kelompok kegiatan operasional rutin, kegiatan Kerja Sama menunjukkan tingkat penyerapan anggaran sebesar 96,37%, dengan realisasi sebesar Rp47.897.927,00 dari total anggaran Rp49.700.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kerja sama dengan mitra telah terlaksana secara optimal dalam mendukung penguatan hubungan kelembagaan dan pelaksanaan program kerja.

Kegiatan Kemahasiswaan memiliki tingkat realisasi sebesar 93,64%, dengan penggunaan anggaran sebesar Rp43.206.859,00 dari total anggaran Rp46.140.000,00. Realisasi tersebut mencerminkan terlaksananya berbagai kegiatan pengembangan mahasiswa, pelatihan, workshop, serta kegiatan pendukung lainnya.

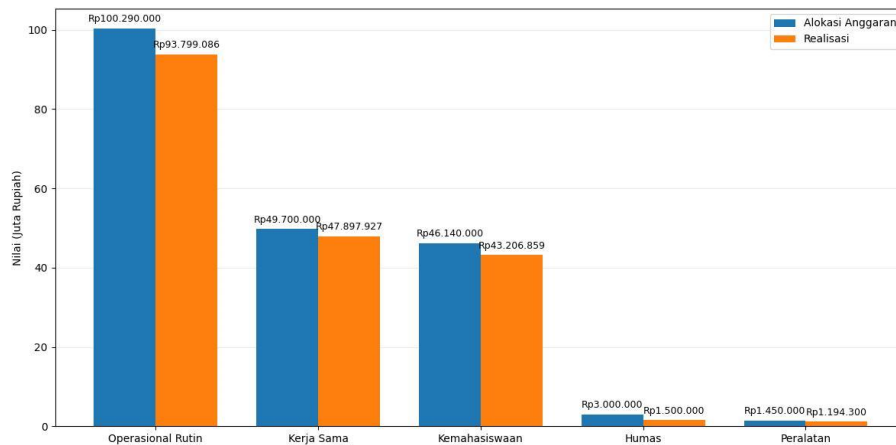
Sementara itu, kegiatan Humas memiliki tingkat realisasi sebesar 50,00%, yaitu sebesar Rp1.500.000,00 dari total anggaran Rp3.000.000,00. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian anggaran humas masih belum terserap secara optimal dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk perencanaan kegiatan publikasi dan komunikasi pada periode berikutnya.

Pada kelompok Peralatan, realisasi anggaran mencapai 82,37%, dengan penggunaan dana sebesar Rp1.194.300,00 dari total anggaran Rp1.450.000,00. Penggunaan anggaran tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan peralatan pendukung administrasi dan operasional, sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan program studi.

Untuk memperjelas perbandingan antara jumlah anggaran yang tersedia, realisasi penggunaan, serta sisa anggaran pada setiap kelompok kegiatan, data tersebut disajikan dalam bentuk grafik berikut

Gambar 3.5. Perbandingan Realisasi Anggaran Operasional Rutin dan Pengadaan Aset Semester Genap TA 2025/2026



Berdasarkan grafik perbandingan realisasi anggaran, dapat dilihat bahwa tingkat penyerapan anggaran pada Semester Genap TA 2025/2026 secara umum telah berjalan dengan baik. Kegiatan Kerja Sama dan Kemahasiswaan menjadi

kelompok dengan kontribusi penggunaan anggaran terbesar, yang menunjukkan bahwa kedua kegiatan tersebut menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan program kerja.

Selain itu, penggunaan anggaran pada kelompok Peralatan juga telah terealisasi dengan baik untuk mendukung kebutuhan operasional. Meskipun masih terdapat sisa anggaran pada beberapa kegiatan, kondisi tersebut menunjukkan adanya efisiensi penggunaan dana dan pengendalian terhadap kebutuhan aktual selama pelaksanaan kegiatan.

Secara keseluruhan, hasil monitoring menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan program kerja. Evaluasi terhadap realisasi dan sisa anggaran menjadi dasar untuk meningkatkan ketepatan perencanaan serta optimalisasi penggunaan anggaran pada periode selanjutnya

Berdasarkan hasil rekapitulasi Budget Report Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 (Februari–Juli 2026), total alokasi anggaran yang tersedia sebesar Rp101.740.000,00 dengan total realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp94.993.386,00 atau mencapai tingkat realisasi sebesar 93,37%. Dari keseluruhan anggaran tersebut, sebagian besar dialokasikan untuk kegiatan Operasional Rutin dengan nilai anggaran sebesar Rp100.290.000,00 dan realisasi sebesar Rp93.799.086,00 atau sebesar 93,53%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp6.490.914,00.

Pada kelompok Operasional Rutin, kegiatan Kerja Sama memiliki alokasi anggaran sebesar Rp49.700.000,00 dengan realisasi sebesar Rp47.897.927,00 atau

mencapai 96,37%. Tingginya tingkat realisasi pada kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan aktivitas kerja sama, baik dalam bentuk kunjungan, pengiriman dokumen, maupun kegiatan pendukung hubungan dengan mitra institusi, telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Beberapa komponen kegiatan mengalami realisasi di atas anggaran, seperti biaya pengiriman dokumen dalam negeri, kunjungan insidentil ke pemda dan mitra institusi, serta kunjungan balasan mitra institusi dalam negeri, yang menunjukkan adanya kebutuhan tambahan dalam mendukung pelaksanaan kerja sama.

Selanjutnya, kegiatan Kemahasiswaan memiliki alokasi anggaran sebesar Rp46.140.000,00 dengan realisasi sebesar Rp43.206.859,00 atau sebesar 93,64%, dengan sisa anggaran sebesar Rp2.933.141,00. Realisasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar program kemahasiswaan telah terlaksana, meliputi kegiatan pengembangan karir dan kewirausahaan, pelatihan soft skills, workshop, seminar, serta kegiatan pengembangan mahasiswa lainnya. Beberapa kegiatan mengalami realisasi melebihi anggaran, namun masih dalam batas pelaksanaan kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi dan pengembangan mahasiswa.

Pada kelompok kegiatan Humas, anggaran yang dialokasikan sebesar Rp3.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.500.000,00 atau sebesar 50,00%, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp1.500.000,00. Tingkat realisasi yang lebih rendah dibandingkan kelompok kegiatan lainnya disebabkan oleh belum optimalnya penggunaan anggaran untuk kegiatan publikasi dan promosi, khususnya publikasi media koran Batam Pos Advertorial dan Tribun News Advertorial.

Selain anggaran operasional rutin, terdapat pula kelompok Pengadaan Aset dengan total anggaran sebesar Rp1.450.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.194.300,00

atau mencapai 82,37%, dengan sisa anggaran sebesar Rp255.700,00. Realisasi pengadaan aset digunakan untuk kebutuhan peralatan, khususnya pembelian kertas Flamingo untuk cetak MoU/MoA serta pembelian meterai untuk dokumen MoU dan PKS kerja sama. Pelaksanaan pengadaan aset telah berjalan sesuai kebutuhan pendukung administrasi dan pelaksanaan kerja sama.

Secara keseluruhan, tingkat penyerapan anggaran Semester Genap TA 2025/2026 menunjukkan capaian yang baik dengan realisasi sebesar lebih dari 90%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar program kerja telah terlaksana sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat beberapa komponen dengan realisasi melebihi pagu anggaran maupun komponen yang belum terserap secara optimal, kondisi tersebut masih dapat dikendalikan melalui penyesuaian kebutuhan kegiatan dan evaluasi penggunaan anggaran secara berkala agar pelaksanaan program pada periode berikutnya dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi realisasi anggaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 (Februari–Juli 2026), dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penggunaan anggaran telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program kerja yang telah ditetapkan. Total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp101.740.000,00 dengan realisasi penggunaan sebesar Rp94.993.386,00 atau mencapai tingkat penyerapan sebesar 93,37%.

Kelompok kegiatan Operasional Rutin menjadi komponen dengan penggunaan anggaran terbesar, yaitu sebesar Rp93.799.086,00 atau 93,53% dari total anggaran operasional. Realisasi tertinggi terdapat pada kegiatan Kerja Sama dengan capaian 96,37%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan kemitraan dan hubungan institusi telah berjalan secara optimal. Kegiatan Kemahasiswaan juga menunjukkan tingkat penyerapan yang baik dengan realisasi sebesar 93,64%, sehingga sebagian besar program pengembangan kompetensi dan aktivitas mahasiswa dapat terlaksana sesuai perencanaan. Sementara itu, kegiatan Humas memiliki tingkat realisasi sebesar 50,00% karena masih terdapat anggaran publikasi yang belum terserap secara maksimal.

Pada kelompok Pengadaan Aset, realisasi anggaran mencapai 82,37%, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan peralatan pendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan kerja sama. Secara umum, penggunaan anggaran telah mendukung pencapaian program kerja dan kebutuhan operasional unit secara efektif,

meskipun masih terdapat beberapa komponen anggaran yang perlu dievaluasi agar penyerapan anggaran pada periode berikutnya dapat lebih optimal.

4.2 Saran

1. Melakukan evaluasi berkala terhadap perencanaan dan realisasi anggaran agar setiap kegiatan dapat dipantau kesesuaiannya dengan rencana awal serta meminimalkan terjadinya selisih antara anggaran yang direncanakan dan realisasi penggunaan.
2. Meningkatkan optimalisasi penyerapan anggaran pada kegiatan Humas, khususnya pada program publikasi dan promosi, melalui penyusunan rencana kegiatan yang lebih terukur serta penjadwalan pelaksanaan yang lebih efektif.
3. Melakukan pengendalian terhadap komponen kegiatan dengan realisasi melebihi anggaran, terutama pada kegiatan kerja sama dan kemahasiswaan, agar penggunaan dana tetap sesuai dengan pagu yang telah ditetapkan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan kegiatan.
4. Meningkatkan koordinasi antarbagian terkait dalam proses pengadaan aset dan kebutuhan operasional, sehingga proses pengadaan dapat dilakukan secara tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan unit kerja.
5. Mempertahankan capaian realisasi anggaran yang telah baik dengan tetap menerapkan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran pada periode berikutnya.